

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Keterampilan interpretasi siswa SMP setelah melakukan kegiatan pengembangan praktikum berbeda, yaitu pada kelas eksperimen termasuk kategori sedang ($\bar{x} = 66.07$), sedangkan pada kelas kontrol termasuk kategori kurang sekali ($\bar{x} = 48.02$). Keterampilan interpretasi dalam hal menghubungkan hasil pengamatan pada kelas eksperimen termasuk kategori kurang (56.98) sedangkan kelas kontrol kurang sekali (35.47). Kemampuan menemukan pola hasil pengamatan pada kelas eksperimen termasuk kategori kurang (56.98) sedangkan kelas kontrol kategori kurang sekali (43.02). Kemampuan menyimpulkan pada kelas eksperimen termasuk kategori baik (80.52) sedangkan kelas kontrol kurang sekali (54.65).

Penguasaan konsep siswa SMP setelah melakukan kegiatan pengembangan praktikum fotosintesis termasuk kategori sedang ($\bar{x} = 70.58$). Begitu juga pada kelas kontrol setelah termasuk kategori sedang ($\bar{x} = 64.22$).

Dengan demikian, pengembangan praktikum fotosintesis memberikan pengaruh terhadap nilai keterampilan interpretasi sebesar 18.05 sedangkan penguasaan konsep siswa SMP yaitu sebesar 6.36.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal diantaranya:

1. Bagi guru yang menginginkan pembelajaran dengan suasana menyenangkan dan membuat siswa aktif, praktikum merupakan alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran.
2. Bagi peneliti lain yang tertarik dengan pengembangan praktikum fotosintesis terhadap keterampilan interpretasi dan penguasaan konsep, peneliti menyarankan agar melakukan penyempurnaan dari penelitian ini.

